

ABSTRAK

Perilaku penemuan informasi merupakan aktivitas yang terjadi karena adanya kebutuhan akan informasi. Secara umum aktivitas ini tidak hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu, misalnya kelompok akademik seperti guru, dosen, mahasiswa dan lain-lain. Aktivitas ini telah dilakukan oleh kalangan disabilitas terutama siswa-siswi disabilitas penglihatan di Yayasan Pendidikan Anak Buta Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan berjumlah 7 informan, diantaranya siswa-siswi disabilitas penglihatan di Yayasan Pendidikan Anak Buta Surabaya.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diketahui proses perilaku penemuan dan pemanfaatan informasi siswa-siswi disabilitas penglihatan berawal dari beberapa faktor yang mempengaruhi *user* yaitu *lifestyle, sosial & culture values* dan *affective / spiritual influences* kemudian memasuki tahapan pertama yaitu *need formulation* dimana kebutuhan informasi apa yang dicari atau dibutuhkan. Dari kebutuhan informasi siswa-siswi disabilitas penglihatan dibagi menjadi dua kebutuhan informasi. Pertama, kebutuhan informasi berdasarkan kebutuhan akademik diantaranya keperluan belajar untuk mata pelajarannya seperti tugas-tugas sekolah, dan kedua, kebutuhan informasi berdasarkan kebutuhan non akademik diantaranya minat seperti hobi / cita-cita dan hiburan. Tahapan kedua hingga keempat yaitu sumber-sumber informasi yang diperoleh yang terdiri dari sumber *personal networks, media* dan *institution*. Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, siswa-siswi disabilitas penglihatan paling sering memperoleh informasi dari sumber informasi yaitu media internet. Tahapan kelima yaitu *information use / knowledge creation* dimana siswa-siswi disabilitas penglihatan dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pada penelitian ini, ditemukan dua kategori dalam proses perilaku penemuan informasi siswa disabilitas penglihatan. Kategori tersebut yaitu tipe *positive thinking* dan *negative thinking*.

Kata kunci : *perilaku penemuan informasi, pemanfaatan informasi, siswa disabilitas penglihatan*

ABSTRACT

Information seeking behavior is an activity that occurs because of the need for information. In general, this activity is not only done by certain people, such as academic groups such as teachers, lecturers, students and others. This activity has been done by the disability, especially the students of visual impairment in Yayasan Pendidikan Anak Buta Surabaya. This research uses descriptive qualitative method and using phenomenology approach. Determination of informants was done by using snowball sampling technique and amounted to 7 informants, including students of vision disability at Yayasan Pendidikan Anak Buta Surabaya.

Based on the results of this study, it is known that the process of information seeking behavior and information use of students with vision disabilities originated from several factors that influence the user that is lifestyle, social & culture values and affective / spiritual influences then entering the first stage of need formulation where the information needs what is sought or needed. From the information needs of students with vision disability is divided into two information needs. First, the need for information based on academic needs such as learning needs for subjects such as school tasks, and second, the need for information based on non-academic needs such as interests such as hobbies / entertainment. The second to fourth stage is the sources of information obtained which consists of the source personal networks, media and institutions. In fulfilling the information needs, students with vision disability most often get information from information sources that is internet media. The fifth stage is information use / knowledge creation where students with visual disability can utilize information obtained in accordance with their respective needs. In this study, two categories were found in the information seeking behavioral process of students visual information disclosure. The categories are positive thinking and negative thinking.

Keywords : *information seeking behavior, information use, students with vision disability*